

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA S1 FARMASI UNIVERSITAS
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA TENTANG LENSES ANTI-
BLUERAY**

KARYA TULIS ILMIAH

**Adam Kahfi Assalam
40120015**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI/OPTOMETRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Mata merupakan salah satu indera terpenting manusia. Menjaga kesehatan mata merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kesehatan mata dapat dijaga dengan melakukan berbagai cara seperti mengonsumsi makanan penuh nutrisi, mengurangi pemakaian gawai, hingga memakai kacamata dengan lensa *anti-blue-ray*. Kacamata jenis ini sering digunakan oleh seseorang yang kerap aktif di depan layar gawai. Gawai menggunakan teknologi sinar biru yang memiliki panjang gelombang antara 415-455 nm dan dapat membahayakan kesehatan mata. Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Universitas Bakti Tunas Husada, dari 24 orang mahasiswa, 23 orang tidak mengetahui tentang lensa *anti-blue-ray*, sedangkan hanya 1 orang mengetahuinya. Melihat fenomena ini, penelitian ini penting untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa tentang lensa *anti-blue-ray*.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan bahwa sebelum edukasi, dari 45 responden terdapat 4 orang (8,9%) dengan pengetahuan baik, 33 orang (73,3%) dengan pengetahuan cukup, dan 8 orang (17,8%) dengan pengetahuan kurang. Sedangkan setelah edukasi, terdapat 23 orang (51,1%) dengan pengetahuan baik, 21 orang (46,7%) dengan pengetahuan cukup, dan 1 orang (2,2%) dengan pengetahuan kurang.

Kesimpulan: Sebelum edukasi, mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya tentang lensa *anti-blue-ray* berada pada kriteria cukup, lalu kriteria kurang dan minoritas berada pada kriteria baik. Sedangkan setelah edukasi, mayoritas berada pada kriteria baik, lalu kriteria cukup dan minoritas berada pada kriteria kurang.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, sinar biru, lensa *anti-blue-ray*, edukasi.

ABSTRACT

Introduction: Eyes are one of the most important human senses. Maintaining eye health is a very important thing to do. Eye health can be maintained in various ways, such as consuming nutritious foods, reducing the use of gadgets, and using glasses with anti-blueray lenses. These types of glasses are often used by someone who is often active in front of a gadget screen. Gadgets use blueray technology which has a wavelength between 415-455 nm and can harm eye health. Based on observations by the author at Bakti Tunas Husada University, out of 24 students, 23 didn't know about anti-blueray lenses, while only 1 person did. Seeing this phenomenon, this research is important to find out more about the knowledge level of students about anti-blueray lenses.

Method: This research used a descriptive quantitative method.

Result: The results showed that before education, out of 45 respondents, there were 4 people (8.9%) with good knowledge, 33 people (73.3%) with sufficient knowledge, and 8 people (17.8%) with poor knowledge. Whereas after education, there were 23 people (51.1%) with good knowledge, 21 people (46.7%) with sufficient knowledge, and 1 person (2.2%) with poor knowledge.

Conclusion: Before education, the majority of the knowledge level of Pharmacy undergraduate students at Bakti Tunas Husada University of Tasikmalaya about anti-blueray lenses was in sufficient criteria, then poor criteria and the minority were in good criteria. Whereas after education, the majority are in good criteria, then sufficient criteria and the minority are in poor criteria.

Keywords: knowledge level, blueray, anti-blueray lens, education.